

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Peranan Wanita Pemulung Terhadap Pendidikan Anak di Kotamadya Surabaya (Kasus di TPA Sukolilo).

Peneliti : Drs. Muaddib Aminan AR (ketua)
Drs. Tri Doko Sri Haryono (anggota)
Drs. Bambang Nugrohadit (anggota)
Drs. Pudjito Santoso (anggota)
Drs. Iry Herzy P (anggota)

Sumber biaya : DIP/DPI UNAIR TAHUN 1993/1994
SK Rektor No. 3533/PT03.H/N/1993
Tanggal 7 Mei 1993

I. MASALAH PENELITIAN

Seorang wanita yang menjadi ibu rumah tangga jika turut mencari nafkah, dibebani pekerjaan diluar rumah dan tenaganya dibagi-bagi, maka sulit dapat menunaikan tugas dan kewajiban terhadap anak-anaknya yang masih dalam pertumbuhan, baik kewajiban dalam pendidikan anak maupun kewajiban keagamaan.

Khususnya bagi wanita pemulung, maka tugas yang harus diemban sangatlah berat, sebab disamping harus mencari nafkah dengan cara menjual barang-barang rongsokan yang dapat diperjual belikan juga bertanggung jawab terhadap kehidupan anak-anaknya, seperti perencanaan pendidikan anak, perencanaan masa depan anak, memberikan pengawasan, perhatian, bimbingan, penjarahan dsb.

Untuk mengetahui gambaran wanita pemulung yang terkait dengan perannya terhadap pendidikan anak maka diadakan penelitian sebagaimana judul diatas.

II. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai yang terkait dengan judul dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pola kehidupan wanita pemulung dan peranan wanita pemulung terhadap pendidikan anak-anaknya di Surabaya serta untuk mengetahui

hubungan wanita pemulung dengan anggota keluarga lainnya.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Daerah yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah TPA Sukolilo. Dalam penelitian ini sampelnya dilakukan tak acak (non random) dengan teknik "availability sampling", teknik penarikan sampel ini lebih kesukarelaan responden untuk diwawancarai/diberi daftar pertanyaan dalam angket. Jumlah sampelnya 48 orang, yang dianggap sudah dapat mewakili populasi, mengingat sampel tersebut sudah mencapai lebih 70% dari sampel.

Sebagai responden sekunder atau pelengkap adalah juragan atau pengepul barang-barang yang menjadi agen pemulung. Untuk responden ini peneliti akan mengadakan interview atau wawancara. Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif-kualitatif, mengingat data-data yang diperoleh bersifat nominal atau ordinal.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari analisa data yang terkait dengan judul diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar hubungan responden dengan suami dan anak-anak tidak mengalami hambatan semuanya berjalan biasa-biasa. Sekalipun pekerjaan responden membutuhkan waktu dan tenaga, nampaknya anak-anak mereka cukup mengerti apabila belajar tidak ditemani.
2. Sebagian besar anak-anak responden dapat mengenyam bangku sekolah, sekalipun paling tinggi hanya sampai lulus SLTP (inipun jumlahnya hanya sedikit).
3. Sebagian besar responden menyadari bahwa dengan pekerjaan yang membutuhkan banyak waktu dan tenaga, mereka belum dapat berperan banyak terhadap pendidikan anak, mereka lebih banyak menyerahkan sepenuhnya kepada guru di sekolah. Para responden tidak sanggup menjanjikan masa depan anak, mereka hanya bercita-cita agar anaknya kelak dapat hidup yang lebih mapan dibanding dengan sekarang.

Kemudian saran-saran yang bisa disampaikan adalah:

1. Kepada masyarakat luas jangan memandang pemulung dengan sebelah mata, karena justru mereka berjasa sebagai mitra pasukin kuning.
2. Karena pekerjaannya sebagai pemulung, tidak menutup kemungkinan akan mudah terjangkit suatu penyakit, karenanya agar responden pandai memanfaatkan uang dan menyisihkan uang dengan cara menabung untuk persiapan masa depan.
3. Kepada responden diharapkan mampu menambah porsi perhatian terhadap pendidikan anak-anak mereka sehingga akan lebih meningkat prestasi anak-anak mereka dibidang pendidikan.